

SUBJEK UMUM:

PENYALURAN ILAHI DARI TRINITAS ILAHI BAGI EKONOMI ILAHI

Berita Lima

Penyaluran Ilahi dari Trinitas Ilahi yang Diwahyukan dalam Kitab Efesus

Pembacaan Alkitab: Ef. 1:3-14; 2:18; 3:16-19; 4:4-6; 5:19-20; 6:10-11, 17

I. Wahyu mengenai Allah Tritunggal dalam Firman kudus bukan bagi pemahaman doktrinal tetapi bagi penyaluran Allah dalam Trinitas Ilahi-Nya ke dalam umat pilihan dan tebusan-Nya bagi pengalaman dan kenikmatan mereka—2 Kor. 13:13:

- A. Alkitab mewahyukan bahwa Allah Tritunggal bukan sekadar objek iman kita; Dia subjektif terhadap kita, berhuni di dalam kita dan menyalurkan diri-Nya sendiri ke dalam kita untuk menjadi hayat dan suplai hayat kita—Rm. 8:2, 6, 10-11.
- B. Alkitab ditulis menurut prinsip pengendali dari Allah Tritunggal menggarapkan diri-Nya sendiri ke dalam umat pilihan dan tebusan-Nya sebagai hayat dan suplai hayat mereka—Mzm. 36:9-10.

II. Trinitas Ilahi adalah kerangka dari seluruh Alkitab; seluruh Alkitab, terutama Kitab Efesus, disusun oleh Trinitas Ilahi:

- A. Kitab Efesus adalah satu-satunya kitab dalam Alkitab di mana setiap pasal disusun dengan Trinitas Ilahi sebagai unsur dasarnya.
- B. Jika kita tidak mengenal Allah Tritunggal, kita tidak bisa memahami kedalaman Kitab Efesus, karena setiap pasal dari kitab ini memiliki Trinitas Ilahi sebagai kerangkanya—1:3-14; 2:18; 3:16-17a; 4:4-6; 5:19-20; 6:10-11, 17.

III. Seluruh wahyu dalam Kitab Efesus mengenai dihasilkannya, keberadaan, pertumbuhan, pembangunan, dan peperangan gereja sebagai Tubuh Kristus tersusun dari ekonomi ilahi dan penyaluran ilahi dari Trinitas Ilahi ke dalam anggota-anggota Tubuh Kristus; karena itu, fokus penting dari Kitab Efesus adalah penyaluran ilahi dari Trinitas Ilahi ke dalam kaum beriman:

- A. Pasal 1 menyingkapkan bagaimana Allah Bapa memilih dan menetapkan anggota-anggota dalam kekekalan, Allah Putra menebus mereka, dan Allah Roh memeteraikan mereka sebagai satu jaminan, karenanya membagikan diri-Nya sendiri ke dalam orang-orang beriman-Nya bagi pembentukan gereja, yang adalah Tubuh Kristus, kepenuhan Dia yang memenuhi semua dan di dalam segala sesuatu—ayat 3-14, 18-23:
 - 1. Efesus 1 mewahyukan hasil dari penyaluran dari Trinitas yang telah melalui proses dan transmisi dari Kristus yang unggul.
 - 2. Hasil dari penyaluran Allah Bapa menyampaikan tujuan kekal Allah (ayat 3-6), hasil dari penyaluran Allah Putra menyampaikan perampungan tujuan kekal Allah (ayat 7-12), dan hasil dari penyaluran Allah Roh menyampaikan penerapan tujuan yang dirampungkan Allah (ayat 13-14).
 - 3. Karena Kristus yang unggul adalah perwujudan dari Allah Tritunggal, transmisi-Nya yang unggul mencakup semua penyaluran yang kaya dari Allah Tritunggal; penyaluran tiga lipat ganda dari Allah Tritunggal termasuk dalam transmisi dari Kristus yang unggul dan dilengkapi

serta dirampungkan dalam transmisi yang almuhit dari Kristus yang unggul—ayat 15-23.

- B. Pasal 2 memperlihatkan kepada kita bahwa dalam Trinitas Ilahi, semua orang beriman, baik orang Yahudi maupun orang Kafir, memiliki jalan masuk kepada Allah Bapa melalui Allah Putra, di dalam Allah Roh—ayat 18:
1. Ini menunjukkan bahwa ketiganya sama ada dan saling huni secara bersamaan, bahkan setelah seluruh proses inkarnasi, kehidupan insani, penyaliban, dan kebangkitan.
 2. Melalui Allah Putra, yang adalah Perampung, sarana, dan di dalam Allah Roh, yang adalah Pelaksana, penerapan, kita memiliki jalan masuk kepada Allah Bapa, yang adalah Pemulai, sumber kenikmatan kita.
 3. Kita adalah puisi yang ditulis oleh penyaluran Bapa sebagai sumber, Putra sebagai saluran, dan Roh itu sebagai aliran—ayat 10.
 4. Penyaluran Bapa untuk menghasilkan karya agung, penyaluran Putra untuk menghasilkan manusia baru, dan Roh itu membawa kita kepada Bapa dalam satu Tubuh menghasilkan pembangunan gereja dan penggenapan ekonomi kekal Allah—ayat 10, 15-16, 21-22.
- C. Dalam pasal 3, rasul berdoa agar Allah Bapa akan memberkati kaum beriman untuk dikuatkan dengan kuasa melalui Allah Roh ke dalam manusia batiniah mereka sehingga Kristus, Allah Putra, bisa membuat rumah-Nya di dalam hati mereka, yaitu, menduduki seluruh diri mereka, agar mereka bisa dipenuhi kepada seluruh kepenuhan Allah Tritunggal; ini adalah puncak dari pengalaman dan partisipasi kaum beriman di dalam Allah dalam Trinitas Ilahi-Nya—ayat 16-19:
1. Bapa adalah sumber, Roh itu adalah sarana, Putra adalah objek, dan kepenuhan dari Allah Tritunggal adalah hasilnya.
 2. Masing-masing dari ketiganya tidak bertindak bagi diri-Nya sendiri tetapi bagi kepenuhan dari Allah Tritunggal; ini adalah gambaran yang indah dari Trinitas Ilahi—lih. Mat. 12:28.
- D. Efesus 4 menggambarkan bagaimana Allah yang telah melalui proses sebagai Roh, Tuhan, dan Bapa dibaurkan dengan Tubuh Kristus sehingga semua anggota Tubuh bisa mengalami Trinitas Ilahi—ayat 4-6:
1. Tubuh Kristus adalah ruang lingkup bagi perkembangan Allah Tritunggal.
 2. Penyaluran ilahi dari Allah Bapa dalam diri-Nya di atas semua, dari Putra dalam diri-Nya melalui semua, dan dari Roh itu dalam diri-Nya di dalam semua memampukan semua anggota Tubuh Kristus untuk mengalami dan menikmati Allah Tritunggal.
 3. Ayat-ayat ini mewahyukan empat persona—satu Tubuh, satu Roh, satu Tuhan, dan satu Allah Bapa—dibaurkan bersama sebagai satu entitas untuk menjadi Tubuh Kristus yang organik; karena itu, Allah Tritunggal dan Tubuh adalah empat-dalam-satu.
- E. Pasal 5 mendorong kaum beriman untuk memuji Tuhan, Allah Putra, dengan nyanyian Allah Roh, dan mengucap syukur dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, Allah Putra, kepada Allah Bapa—ayat 19-20:

1. Ini adalah untuk memuji dan mengucap syukur kepada Allah yang telah melalui proses dalam Trinitas Ilahi-Nya bagi kenikmatan kita akan Dia sebagai Allah Tritunggal.
 2. Melalui penyaluran ilahi dari Trinitas Ilahi, kita disusun sebagai anak-anak Allah, berjalan di dalam Allah sebagai kasih dan terang—ayat 2, 8.
- F. Pasal 6 memerintahkan kita untuk berperang dalam peperangan rohani melalui dikuatkan di dalam Tuhan, Allah Putra, mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah Bapa, dan menggunakan pedang Roh—ayat 10-11, 17:
1. Allah Putra adalah kuasa di dalam kita, Allah Bapa direalisasikan di dalam Putra adalah perlengkapan senjata pada kita, dan Allah Roh adalah pedang, yang adalah firman Allah.
 2. Ini adalah pengalaman dan kenikmatan kaum beriman akan Allah Tritunggal bahkan dalam peperangan rohani.
- IV. Menurut seluruh wahyu dari enam puluh enam kitab dari Alkitab, Trinitas Ilahi—Bapa, Putra, dan Roh—adalah bagi penyaluran Allah, yaitu, bagi pendistribusian Allah ke dalam umat pilihan-Nya; Allah itu tritunggal sehingga Dia bisa menyalurkan diri-Nya ke dalam kita, menggarapkan diri-Nya sendiri ke dalam kita, untuk kita nikmati sehingga kita bisa terbangun untuk menjadi Tubuh Kristus dan dipersiapkan untuk menjadi mempelai perempuan Kristus bagi kedatangan-Nya kali kedua ketika kerajaan dunia menjadi Kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya agar Dia meraja selama-lamanya—Why. 11:15.**